

**Sosialisasi Kewirausahaan Dalam Upaya Peningkatan UMKM  
Pada Era Digitalisasi di Paria, Majauleng, Kab. Wajo**

Andi Sumangelipu, Sitti Maryam, Andi Bau Salman, Rahmi Rustam, Agustiani Augusta<sup>i</sup>  
<sup>i</sup>Institut Ilmu Hukum dan Ekonomi Lamaddukelleng

**Abstrak**

Pada umumnya masyarakat Kelurahan Paria Kab. Wajo bekerja sebagai pegawai yaitu berjumlah 80% persen, dan sisanya 20% adalah pedagang atau pelaku usaha UMKM. Dan para pelaku usaha UMKM ini sebagian besar masih menganut transaksi konvensional (*face to face*). Sebagai wujud dari salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat, maka dipandang perlu untuk melakukan sosialisasi kewirausahaan dalam upaya peningkatan UMKM pada era digitalisasi di Kel. Paria, Kec. Majauleng, Kab. Wajo. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terkait pentingnya pemanfaatan perangkat digital dan transaksi *online* secara elektronik melalui *marketplace* atau *e-commerce* dalam kewirausahaan serta mendorong peningkatan UMKM di era digitalisasi. Dilakukan *pre-test* dan *post-test* (sebelum dan sesudah sosialisasi) untuk mengetahui sejauh mana penggunaan perangkat digital dalam usaha mereka serta untuk mengetahui minat masyarakat terkait kewirausahaan (*entrepreneurship*) dalam upaya peningkatan UMKM di era digitalisasi pada Kelurahan Paria Kab. Wajo.

**Kata Kunci:** *sosialisasi, kewirausahaan, umkm, digitalisasi umkm*

**PENDAHULUAN**

Wirausaha (*entrepreneur*) cenderung disamakan dengan *wiraswasta* dalam KBBI. Wirausaha memiliki substansi yaitu upaya atau usaha keras (*effort*), inovatif, kreatif, dan pantang mundur. Menurut Richard Cantillon (1755)<sup>1</sup>, *entrepreneurial is an innovator and individual developing something unique and new* (wirausaha adalah seorang penemu dan individu yang membangun sesuatu yang unik dan baru).

Seorang wirausaha dalam pengembangan kewirausahaan juga harus memiliki kemampuan manajerial sumber daya manusia seperti perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), memimpin (*leading*), motivasi (*motivation*) dan pengawasan (*controlling*).<sup>2</sup> Hal ini diperlukan dalam peningkatan khususnya UMKM dalam mengelola usahanya. Selain itu kualitas sumber daya manusia, profesionalisme kerja dan disiplin kerja dapat memberi pengaruh pada peningkatan

---

<sup>1</sup> Dalam Anang Firmansyah, dkk. (2019). *Kewirausahaan: Dasar dan Konsep*. Pasuruan: Qiara Media, hlm. 2

<sup>2</sup> Andi Djemma, S., & Andi Sumangelipu. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, hlm. 7-8.

kinerja UMKM.<sup>3</sup>

Perencanaan (*planning*) strategis keseluruhan usaha dilakukan sejak mulai merintis usaha baru ataupun pengembangan usaha. Penting bagi pelaku UMKM untuk melakukan riset bisnis dan produk atau membuat sebuah perencanaan bisnis (*business plan*). Dari sini dapat diketahui peluang bisnis, belajar dari kesuksesan orang lain, riset kelemahan pesaing, dan mempelajari tren pasar yang ada.

Pengorganisasian (*organizing*) perlu dilakukan untuk menciptakan keteraturan dalam pengelolaan usaha, termasuk mengelola usaha, produk dan SDM yang dimilikinya. Diperlukan rancangan dan konstruksi pada pembentukan usaha.

Seorang wirausaha juga memiliki kemampuan memimpin (*leading*) sebuah usaha, kemampuan mengarahkan (*directing*), kemampuan menggerakkan (*actuating*) SDM yang ada, serta mampu memberikan motivasi (*motivation*) orang lain atau SDM yang dimiliki selain memotivasi diri sendiri. Misalnya meningkatkan tingkat kesejahteraan SDM dalam UMKM yang dikelolanya berupa pemberian insentif, gaji dan bonus karena dapat mempengaruhi peningkatan kreatifitas dan produktivitas UMKM.<sup>4</sup>

UMKM ialah usaha mikro, usaha kecil serta usaha menengah, bersumber pada undang-undang no 20 tahun 2008. Usaha mikro merupakan usaha produktif kepunyaan orang perorangan maupun tubuh usaha perorangan dengan jumlah peninggalan optimal 0 hingga Rp50 juta serta omset total 0 hingga 300juta, usaha kecil ialah usaha usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri serta dicoba oleh orang perorangan maupun tubuh usaha hendak namun bukan ialah anak industri dengan dengan jumlah peninggalan lebih dari Rp50 juta hingga Rp500 juta serta omset Rp300 juta hingga Rp2,5 milyar.<sup>5</sup>

Peningkatan UMKM senantiasa terus didorong oleh pemerintah melihat pesatnya pertumbuhan ekonomi digital. Hingga tahun 2022 jumlah UMKM yang terdigitalisasi telah meningkat 17 persen dari sebelumnya yakni mencapai 20.997.131 UMKM. Menurut Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga bahwa dibutuhkan sinergitas yang solid antar *stakeholder* baik pemerintah pusat, daerah maupun swasta. Beliau juga menambahkan bahwa ada empat pilar mendorong kolaborasi membangun ekosistem ini, yaitu:<sup>6</sup>

1. UMKM harus menerima perubahan, inovatif, dan motivasi berkembang.
2. Sinergitas *marketplace* dengan UMKM melalui peningkatan kapasitas, agregasi barang dalam pengemasan ulang, bantuan pengelolaan, peningkatan nilai barang, efisiensi rantai pasok (*supply chain*), dan distribusi barang.
3. Ritel moderen memberikan akses kemitraan dengan UMKM agar jangkauan produk UMKM semakin luas.
4. Bank dan lembaga pembiayaan memberikan kemudahan pembiayaan UMKM melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR).

---

<sup>3</sup> Andi Djemma, S., Mukhtar, A., & Alda Faradila. (2022). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Profesionalisme Kerja dan Disiplin Kerja Sebagai Faktor Peningkatan Pegawai Dinas Pekerjaan Umum Dan Pertanahan Kabupaten Wajo. *Precise Journal of Economic*, 1(2), 51–64

<sup>4</sup> Andi Sumanglipu, dkk. (2023). Hubungan Pemberian Bonus Terhadap Kreativitas Kerja Karyawan pada Usaha Marianca Mebel di Kabupaten Wajo. *Precise Journal of Economic*, 2(1), 27-34.

<sup>5</sup> Maryam, S., Akbar, Nur Wirum, N., & Heriyansyah. (2022). Analisis Laporan Keuangan Terhadap Peningkatan Laba Pada UMKM Handalifah Tomodi Kelurahan Pattirosompe. *Precise Journal of Economic*, 1(2), 65–74.

<sup>6</sup> Yusuf, (2023), *Pemerintah Dorong Peningkatan Digitalisasi UMKM dan Usaha Kreatif*, [www.kominfo.go.id](http://www.kominfo.go.id)

Digitalisasi merupakan proses perubahan atau konversi dari sistem konvensional ke digital atau moderen. Sedangkan menurut KBBI, digitalisasi adalah proses pemberian atau pemakaian sistem digital. Pada era digital ini, sebagian aktivitas manusia menjadi lebih mudah dan cepat karena penggunaan sistem digital dalam berbagai aspek. Sebagian besar penduduk Indonesia telah menjadi pengguna *smartphone* yang memudahkan mereka mengakses internet dan melakukan transaksi jual beli. Di Indonesia, pengguna *smartphone* mencapai 98,2 persen.<sup>7</sup> Selain itu, penelusuran internet mencapai 78,19 persen atau 215.626.156 jiwa menurut data Survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) yang dilansir Bisnis.com<sup>8</sup>. Hal ini terjadi karena kebutuhan masyarakat sejak terjadinya pandemi Covid-19 yang menuntut banyak bagi pekerja untuk tetap berada di rumah ataupun WFH (*work from home*) termasuk para pelaku wirausaha atau UMKM. Hal ini menjadikan masyarakat kita terbiasa meski pandemi telah berlalu sehingga membentuk kebiasaan perilaku (*behavior*) yang baru terhadap penggunaan perangkat digital dalam pekerjaan maupun usahanya.

Beberapa cara dalam mengoptimalkan digitalisasi dalam upaya mendorong peningkatan UMKM di antaranya:

1. Pemanfaatan *marketplace* atau *e-commerce* (toko online).  
Jika selama ini masyarakat hanya melakukan transaksi perdagangan secara konvensional yang memiliki lingkup pasar yang kecil, maka pemanfaatan *marketplace* atau *e-commerce* sangat diperlukan untuk menjangkau jaringan pasar yang lebih luas tidak hanya lingkup nasional tapi juga internasional. Hal ini tentu memperbesar kesempatan untuk meningkatkan pendapatan
2. Pemanfaatan *website* dan media sosial.  
Masyarakat juga dapat memanfaatkan *website* atau media sosial untuk berjualan produk-produk yang mereka miliki untuk menjangkau pasar yang lebih banyak. Pemanfaatan media sosial dapat menghemat biaya promosi dan operasional.
3. Pemanfaatan sistem pembayaran digital.  
Pemanfaatan sistem pembayaran digital memberikan kemudahan dalam transaksi, serta kecepatan transaksi. Sistem ini sudah banyak disediakan oleh bank dan lembaga keuangan lainnya yang terpercaya dan aman.
4. Pemanfaatan komunitas bisnis *online*.  
Jika mengadaptasi pendapat Keith Davis<sup>9</sup> dalam pencapaian prestasi kerja, maka membangun usaha tidaklah cukup bermodalkan motivasi saja, akan tetapi juga diperlukan peningkatan dan kemampuan (*ability*) yang terdiri dari ilmu pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) untuk mencapai prestasi atau kinerja dalam usaha. Hal ini dapat ditingkatkan dengan menggali ilmu dari komunitas bisnis *online*. Dapat memperluas dan meningkatkan usaha melalui *training* atau menggali ilmu dari komunitas bisnis *online* agar mengurangi kemungkinan terjadinya berbagai kegagalan. Bergabung dengan komunitas bisnis *online* dapat memberikan pertukaran informasi dalam dunia usaha.

Digitalisasi UMKM dapat memberikan manfaat, yaitu: (1) memperluas jaringan pemasaran, (2) mempermudah transaksi konsumen, (3) meningkatkan pendapatan, (4) hemat biaya promosi dan operasional (5) meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses

---

<sup>7</sup> Aditya Wardana. (2022). Kewirausahaan di Era Digital. Dalam *Kewirausahaan dan Bisnis*, hlm. 198

<sup>8</sup> Situs [www.teknologi.bisnis.com](http://www.teknologi.bisnis.com), pada hari Rabu, 8 Maret 2023.

<sup>9</sup> Dalam Siardin A. Djemma, Andi Sumangelipu. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, hlm. 96.

bisnis dan operasional UMKM (6) mendorong terbukanya lapangan kerja dan mengurangi pengangguran. Peran kewirausahaan berbasis digital dalam mengurangi tingkat pengangguran juga disampaikan oleh Mirna dalam artikelnya<sup>10</sup>.

## METODE

Lokasi penyuluhan atau sosialisasi ini dilakukan di alun-alun Kelurahan Paria yang diikuti 38 orang yang bekerja sebagai pelaku usaha UMKM.

Dilakukan *pre-test* dan *post-test* dengan instrumen pertanyaan kuesioner untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat terkait kewirausahaan sebelum dan sesudah sosialisasi. Hal ini juga dilakukan untuk mengetahui minat masyarakat terkait kewirausahaan dalam upaya peningkatan UMKM pada era digitalisasi di Kel. Paria, Kec. Majauleng, Kab. Wajo. Serta dilakukan observasi, dokumentasi dan studi literatur.

Dalam sosialisasi sebagai bentuk pengabdian masyarakat dilakukan dengan pendekatan:

1. Persuasif yaitu pendekatan yang bersifat himbauan tanpa unsur paksaan bagi masyarakat untuk berperan aktif dalam kegiatan ini.
2. Edukatif yaitu pendekatan sosialisasi, sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan dan pendidikan untuk pemberdayaan masyarakat.

## PEMBAHASAN

Jumlah penduduk Kelurahan Paria sebanyak 2.496 jiwa dengan jumlah penduduk terbesar berada di Lingkungan Tengnga sebanyak 1.318 jiwa dan Lingkungan Lompo sebanyak 1.178 jiwa.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Kelurahan Paria Tahun 2022 Lingkungan

No	Lingkungan	Jumlah	Jumlah KK
1	Tengnga	1.318	407
2	Lompo	1.178	461
Total Penduduk (jiwa)		2.496	868

Sumber: Kantor Kelurahan Paria tahun 2022

Tabel 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Lingkungan	Jumlah Peduduk	
		Laki-Laki	Perempuan
1	Tengnga	637	681
2	Lompo	580	598
Jumlah		1.217	1.279

Sumber: Kantor Kelurahan Paria tahun 2022

Tabel 3. Persentase Berdasarkan Pekerjaan

Petani	Pedagang	Pegawai	Nelayan	Penenun	Lain-Lain
-	20	88	-	-	-

Sumber: Kantor Kelurahan Paria tahun 2022

<sup>10</sup> Mirna Noventri, Isra et al. (2021). Peran Kewirausahaan Berbasis Digital Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran. *Journal of Millennial Community*, 3(2), 68-74.

Pada umumnya masyarakat Kelurahan Paria bekerja sebagai pegawai (negeri dan swasta) yaitu berjumlah 80% persen, dan sisanya 20% adalah pelaku usaha UMKM. Pelaku usaha UMKM yang ada sebagian besar masih menganut transaksi konvensional, sehingga perlu untuk melakukan sosialisasi kewirausahaan dalam upaya peningkatan UMKM di era digitalisasi. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terkait pentingnya pemanfaatan perangkat digital dan transaksi *online* secara elektronik melalui *marketplace* atau *e-commerce* dalam kewirausahaan untuk mendorong peningkatan UMKM.

Sosialisasi diikuti oleh 38 orang yang diadakan di alun-alun Kelurahan Paria. Dalam pelaksanaannya dilakukan *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat terkait kewirausahaan sebelum dan sesudah sosialisasi. Hal ini juga dilakukan untuk mengetahui minat masyarakat terkait kewirausahaan dalam upaya peningkatan UMKM di era digitalisasi dan sejauh mana pemanfaatan perangkat digital dalam menjalankan usahanya.

Tabel 4. Data *Pre-test* Peserta Sosialisasi

No	Paramater	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Pemanfaatan <i>marketplace</i> atau toko <i>online</i> dalam usaha	2	36
2	Pemanfaatan media sosial dalam usaha	4	34
3	Penggunaan sistem pembayaran digital dalam usaha	1	37
4	Pemanfaatan Komunitas Bisnis Online	0	38

Sumber: Pengolahan Data tahun 2023

Dapat diketahui bahwa pemahaman masyarakat Kelurahan Paria terkait pemanfaatan perangkat digital dalam usahanya masih sangat minim. Hal ini dikarenakan tidak adanya informasi yang cukup atau motivasi untuk menggunakan perangkat digital tersebut, padahal sebagian besar dari mereka sudah menggunakan *smartphone*.



Gambar 1. Pemaparan Materi Sosialisasi Kewirausahaan pada UMKM



Gambar 2. Pemaparan Materi Sosialisasi Digitalisasi UMKM



Gambar 3. Pemaparan Materi Sosialisasi Upaya Peningkatan UMKM di Era Digitalisasi



Gambar 4. Konsultasi terkait UMKM



Gambar 5. Foto Bersama Tokoh Masyarakat

Setelah sosialisasi, dilakukan *post-test* dengan kuesioner untuk mengukur apakah sejauhmana perubahan terkait pemahaman masyarakat terkait penggunaan perangkat digital yang akan diterapkan dalam usaha mereka.

Tabel 4. Data *Post-test* Peserta Sosialisasi

No	Paramater	Peserta (orang)	
		Ya	Tidak
1	Ingin memanfaatkan <i>marketplace</i> atau toko <i>online</i> dalam usaha	37	1
2	Ingin memanfaatkan media sosial dalam usaha	38	0
3	Ingin memanfaatkan sistem pembayaran digital dalam usaha	31	7
4	Ingin memanfaatkan Komunitas Bisnis Online	25	13

Sumber: Pengolahan Data tahun 2023

## SIMPULAN

Berdasarkan *pre-test* dan *post-test* bahwa sosialisasi kewirausahaan dalam upaya peningkatan UMKM pada era digitalisasi di Kelurahan Paria Kecamatan Majauleng Kab. Wajo secara signifikan memberikan peningkatan pemahaman kepada masyarakat dalam penggunaan perangkat digital serta memotivasi mereka untuk menggunakan perangkat dalam meningkatkan produktivitas usaha mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Wardana. (2022). Kewirausahaan di Era Digital. Dalam *Kewirausahaan dan Bisnis* (pp. 198-215). Bandung: Media Sains Indonesia. (Book Chapter).
- Akbar, A., & Irfani, I. (2022). Analisis Pemanfaatan Digital Marketing terhadap Penjualan Produk UMKM di Kabupaten Wajo. *Jurnal Mirai Management*, 7(2), 226-232.
- Anang Firmansyah,dkk. (2019). *Kewirausahaan: Dasar dan Konsep*. Pasuruan: Qiara Media.
- Andi Djemma, S., Mukhtar, A., & Alda Faradila. (2022). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Profesionalisme Kerja dan Disiplin Kerja Sebagai Faktor Peningkatan Pegawai Dinas Pekerjaan Umum Dan Pertanahan Kabupaten Wajo. *Precise Journal of Economic*, 1(2), 51-64. Diambil dari <https://jurnal.lamaddukelleng.ac.id/index.php/precise/article/view/19>.

- Andi Djemma, Siardin. (2020). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Sengkang: STIE Lamaddukelleng Sengkang.
- Andi Jamaluddin, & Syahida. (2023). Hubungan Antara Kepuasan Kerja Dengan Karakteristik Individu di Puskesmas Pitumpanua Kec. Pitumpanua Kabupaten Wajo. *Precise Journal of Economic*, 2(1), 53–62.
- Andi Sumangelipu, Sitti Maryam, & Indra Heri. (2023). Hubungan Pemberian Bonus Terhadap Kreativitas Kerja Karyawan pada Usaha Marianne Mebel di Kabupaten Wajo. *Precise Journal of Economic*, 2(1), 27-34. Diambil dari <https://jurnal.lamaddukelleng.ac.id/index.php/precise/article/view/57>.
- Djemma, Siardin A., Andi Sumangelipu. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sengkang: Aquila.
- Djemma, Siardin A. (2018). *Manajemen Strategi*. Purwokerto Selatan: CV Pena Persada.
- Maryam, S., Akbar, Nur Wirum, N., & Heriyansyah. (2022). Analisis Laporan Keuangan Terhadap Peningkatan Laba Pada UMKM Handalizah Tomodi Kelurahan Pattirosompe. *Precise Journal of Economic*, 1(2), 65–74. Diambil dari <https://jurnal.lamaddukelleng.ac.id/index.php/precise/article/view/20>.
- Mirna Noventri, Isra et al. (2021). Peran Kewirausahaan Berbasis Digital Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran. *Journal of Millennial Community*, 3(2), 68-74. Diambil dari <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jce/article/view/32339>. Diakses pada tanggal 05 September 2023.
- Purwanto, A. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Beli Konsumen Terhadap Produk PT. Semen Tonasa Di Kabupaten Wajo. *Jurnal Mirai Management*, 6(1), 1-13.
- Purwanto, Agus. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah pada PT Mega Auto Central Finance (MACF) Cabang Sengkang. *Precise Journal of Economic*, 1(1), 8-19.
- Rahmi Yati. (2023). *Survei APJII: Pengguna Internet di Indonesia Tembus 215 Juta Orang*. Terbit pada hari Rabu, 8 Maret 2023, Diambil dari <https://teknologi.bisnis.com/read/20230308/101/1635219/survei-apjii-pengguna-internet-di-indonesia-tembus-215-juta-orang>, pada tanggal 05 September 2023.
- Syahida. (2022). Hubungan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah pada KSP Bakti Huria Cabang Anabanua Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo. *Precise Journal of Economic*, 1(1).
- Syahida, Sumangelipu, A., & Fikram. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan KPRI Lagaligo di Kecamatan Sabbangparu. *Precise Journal of Economic*, 1(2), 77–86.
- Yusuf. (2023). *Pemerintah Dorong Peningkatan Digitalisasi UMKM dan Usaha Kreatif*. [www.kominfo.go.id](http://www.kominfo.go.id), terbit pada tanggal 09 Maret 2023. Diakses dari <https://www.kominfo.go.id/content/detail/47841/pemerintah-dorong-peningkatan-digitalisasi-umkm-dan-usaha-kreatif/0/berita>.
- Yuniarti, A. (2023). Pemberdayaan UMKM tentang Pentingnya Adaptasi Digital dan

Legalitas Usaha di Limpomajang Kec. Majauleng Kab. Wajo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 2(1), 299-306.

Yuniarti, A., Andi Jamaluddin, & Andi Nurwana. (2022). Pelatihan Manajemen Keuangan untuk Meningkatkan Kapasitas Pelaku UMKM di Kelurahan Padduppa Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo. *Arunika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 36-41.